

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.⁵⁶

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamat di Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.129.

sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁵⁷ Teknik yang digunakan ialah dengan menyebar angket/kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁵⁸ Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁵⁹

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau yang wakil dari yang menjadi subjek penelitian.⁶⁰ Populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 17.227 dari angkatan 2012-2018.⁶¹

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, alasan menggunakan rumus ini karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* (mewakili populasi) agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan (membuat suatu gagasan lebih sederhana dari yang sebenarnya).

⁵⁷ Suryani dkk, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal.173

⁵⁸ Nur Achmad Budi Yulianto dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), hal.37

⁵⁹ Kanalinfo. *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*. Diakses melalui www.kanalinfo.web.id pada tanggal 24 Februari 2019.

⁶⁰ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: Rafah Press, 2018), hal.55.

⁶¹ BAAK UIN Raden Fatah Palembang, "*Dokumen Mahasiswa Aktif Berdasarkan UKT 2018*". (Palembang : BAAK UIN Raden Fatah Palembang) diambil pada tanggal 15 Juli 2019

Rumus Slovin ialah sebagai berikut:⁶²

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (ketidakteelitian) pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, umumnya digunakan 10% atau 0,1.

Perhitungan sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{17.227}{1 + (17.227 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{17.227}{1 + (17.227 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{17.227}{173,27} = 99,42$$

Hasil yang didapat dari perhitungan sampel diatas adalah $n = 99,42$ dibulatkan menjadi 99 sampel.

⁶² Fahmi Gunawan, dkk. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.12.

Metode penyebaran kuesioner menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden:

1. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017-2018.

Alasan mengambil kriteria responden ini karena mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017-2018 masih aktif melakukan kegiatan perkuliahan di kampus sehingga lebih mudah untuk ditemui oleh peneliti ketimbang mahasiswa angkatan 2012-2016 yang sudah jarang melakukan kegiatan perkuliahan di kampus.

2. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang telah mempelajari ekonomi islam dasar secara formal pada kegiatan belajar mengajar di fakultas.

Alasan mengambil kriteria responden ini karena mahasiswa yang telah mempelajari ekonomi islam dasar secara formal pada kegiatan belajar mengajar di fakultas lebih memahami hukum ekonomi islam sehingga responden dapat lebih mudah untuk memahami butir-butir pernyataan dari kuesioner penelitian tentang Pengaruh Faktor Religiusitas, Pribadi, dan Pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Menabung di Bank Syariah.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁶³

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal.137

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik, yaitu:

- a. **Kuesioner (angket)**, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- b. **Studi kepustakaan (*library reseacrh*)**, yaitu data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hal.142

E. Variabel-variabel Penelitian

Berdasarkan pendahuluan dan rumusan masalah yang telah dibentuk maka Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat/Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁶⁵ Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang⁶⁶

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁶⁷

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Religiusitas (X1)
2. Pribadi (X2)
3. Pelayanan (X3)
4. Regulasi (X4/Dummy)

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hal.39

⁶⁶ Aisyah, Skripsi, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung (Studi Kasus pada PT.Bank Mega Syariah Cabang Semarang)*”, hal.13

⁶⁷ Aisyah, Skripsi, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung (Studi Kasus pada PT.Bank Mega Syariah Cabang Semarang)*”, hal.39

3. Definisi operasional variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL PENELITIAN	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
1	Religiusitas (Glock dan Stark)	Dimensi keyakinan (<i>the ideological dimension</i>)	1. Menjalankan transaksi perbankan secara non riba sebagai bentuk Kepercayaan kepada kebenaran perintah Tuhan 2. Menjalankan transaksi perbankan secara non riba sebagai bentuk kepercayaan kepada ajaran yang tertulis pada kitab	LIKERT
		Dimensi praktek agama (<i>the ritualistic dimension</i>)	1. Ketaatan seseorang dalam agama 2. Hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya	LIKERT

		Dimensi pengalaman (<i>the experiential dimension</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Takut melanggar larangan Tuhan 2. Dorongan untuk melaksanakan perintah agama 	LIKERT
		Dimensi pengetahuan agama (<i>the intellectual dimension</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hukum islam (hukum riba) 2. Mengetahui ajaran bertransaksi secara non riba 	LIKERT
		Dimensi konsekuensi (<i>the consequential dimension</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan norma-norma islam dalam berekonomi (transaksi bisnis/perbankan secara non riba) 2. Mendermakan Harta sesuai dengan spiritualitas agama 	LIKERT
2	Pribadi (Kotler)	Usia dan siklus hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin bertambahnya umur seseorang kebutuhan akan bank semakin perlu 	LIKERT

			2. Selera terhadap suatu produk yang digunakan	
		Gaya hidup	1. Minat seseorang 2. Opini seseorang	LIKERT
		Kepribadian dan konsep diri	1. Pikiran mengenai dirinya sendiri 2. Harapan terhadap diri di masa depan	LIKERT
3	Pelayanan (James Fitzsmmons dan Mona J)	<i>Reability</i>	1. Kecermatan petugas dalam melayani 2. Keakuratan petugas dalam melayani	LIKERT
		<i>Responsiveness</i>	1. Petugas merespon setiap nasabah yang membutuhkan pelayanan 2. Petugas memberikan pelayanan dengan cepat	LIKERT
		<i>Asurance</i>	1. Petugas memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan	LIKERT

			2. Petugas memberikan rasa kepercayaan kepada nasabah	
		<i>Emphaty</i>	1. Petugas melayani dengan sikap ramah 2. Petugas berusaha memahami kebutuhan nasabah	LIKERT
		<i>Tangibles</i>	1. Kenyamanan tempat melakukan pelayanan 2. Penampilan fisik dari petugas yang melayani	LIKERT
4.	Regulasi			DUMMY
5.	Minat (Augusty Tae Ferdinand)	Minat transaksional	Kecenderungan seseorang membeli produk	LIKERT

		Minat referensial	Kecendrungan seseorang mereferensikan produk kepada orang lain	LIKERT
		Minat preferensial	Perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada suatu produk	LIKERT
		Minat eksploratif	Perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai suatu produk	LIKERT

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Beberapa tahap teknik analisis data yang akan dilakukan antara lain:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁸

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengukur rata-rata dari jawaban responden terhadap setiap variabel. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, untuk menjelaskan kondisi masing-masing variabel penelitian digunakan analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut⁶⁹ :

$$r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Tabel 3.3

Range Kategori Jawaban

Range	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber , 2019

⁶⁸ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : alfabeta, 201, hal 147

⁶⁹ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : alfabeta, 201, hal 147

2. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁷⁰

Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dengan metode *Person Correlation*. Dengan nilai *Person Correlation* (r_{hitung}) yang telah diperoleh akan dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}). Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dengan uji satu arah dan sampel atau $n=99$ dengan rumus ($df=n-2$) maka akan menjadi $n=99-2$ yaitu 97 ($df=97$) adalah sebesar 0.197. Jika *Person Correlation* r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut dikatakan valid⁷¹

3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai alat ukur. Instrumen dikatakan *reliabel* jika dapat memberikan hasil relatif sama saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau dapat dikatakan memberikan hasil yang tetap.⁷²

⁷⁰ Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Utama, 2007), hal.20

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008. hal.255.

⁷² Putu Ade Andre Payadnya, Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, "*Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*", (Yogyakarta, Cv Budi utama: 2018), hal 31

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *realibilitas* adalah sebagai berikut:⁷³

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

4. Uji asumsi klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Untuk itu harus dilakukan pengujian asumsi klasik yang merupakan tahapan penting dalam proses analisis regresi terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *linieritas*, dan uji *heterokedastisitas*. Dengan memenuhi uji asumsi klasik, maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.⁷⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁷⁵ Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig. > 0,05*. Data

⁷³ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). hal.193

⁷⁴ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). hal.193

⁷⁵ Ansofino dkk, *Buku ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.93

terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan data tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$.⁷⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variancy Inflation Factory*). Menurut Ghozali, jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁷⁷

c. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya kolera antar variabel bebas (*independent*). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji langrange multiplier (*lagrange multiplier/LM test*). Uji ini merupakan uji alternatif dari uji ramsey reset test. Uji ini dikembangkan oleh Engle pada tahun 1982. Untuk dapat menerapkan uji ini ada beberapa langkah yang perlu ditempuh⁷⁸:

- a) Lakukan regresi seperti yang dilakukan pada persamaan
- b) Jika dalam kenyataan regresi tersebut adalah model yang benar spesifikasinya, maka nilai residual dari persamaan harus dihubungkan dengan nilai kuadrat dari variabel bebas.

⁷⁶ Sufren dan Yonathan Nataalaen, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal.67

⁷⁷ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017) hal.175

⁷⁸ www.spssindonesia.com di akses tgl 14 April 2019

- c) Dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05. Untuk menentukan df pada chi-square tabel, menggunakan rumus: $df = k-1$ ($df = 4-1$). Dimana k adalah jumlah variabel. C hitung = $n \times r^2$ ($99 \times r^2$), maka dapat dihasilkan nilai sebesar 0.
- d) Dari hasil estimasi persamaan kemudian bandingkan nilai C^2 hitung dengan nilai C^2 tabel dengan pedoman bila nilai C^2 hitung > nilai C^2 tabel maka H_0 ditolak sehingga model yang benar adalah bentuk linier seperti pada persamaan dan sebaliknya bila nilai C^2 hitung < C^2 tabel maka hipotesis H_a bahwa model yang benar seperti dalam persamaan diterima.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heterokedastisitas atau tidak.⁷⁹

Dalam penelitian ini cara yang digunakan adalah *Glejser test*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.⁸⁰

⁷⁹ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Jakarta: ANDI, 2017), hal.114

⁸⁰ Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.116

5. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda bermanfaat untuk mengukur pengaruh beberapa variabel bebas yang berkorelasi terhadap variabel terikat yang diuji.⁸¹

Hubungan fungsi antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat dilakukan dengan menganalisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:⁸²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Ket:

Y = Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

b3 = Koefisien regresi variabel X3

b4 = Koefisien regresi variabel X4

X1 = Religiusitas

X2 = Pribadi

⁸¹ Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hal.56.

⁸² Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hal.56.

X3 = Pelayanan

X4 = Regulasi

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

6. Uji hipotesis

Terdapat 3 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:⁸³

a. Uji T (Parsial)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak.

⁸³ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal.125.

Kriteria dalam uji F adalah:

- a) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- c) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dengan rumus :

$$R_2 = r_2 \times 100\%$$

Keterangan :

R_2 = Koefisien determinasi

r_2 = koefisien korelasi

Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq (R^2) \leq 1$).

Jika $R^2=1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.